



Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau

Rismayani Armin ^{*1}, Minarni ¹

¹ Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau
e-mail: armanrismayani@gmail.com, minarni0602@gmail.com

* Corresponding Author

Received: 9 November 2024

Revised: 15 November 2024

Accepted: 22 November 2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Baubau yang terdiri dari 195 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas VIII B dan VIII C dengan jumlah 58 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes soal diagnostik dalam bentuk esai, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, tes dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian diketahui bahwa pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka ketika menyelesaikan soal tes diagnostik terhadap hasil belajar siswa dalam hal ini nilai rapor yang telah didapatkan disemester ganjil berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *regresi linear sederhana* diperoleh nilai sig. sebesar 0,00 untuk nilai taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian nilai signifikan $0,00 < 0,05$ maka H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

Kata kunci: pemahaman konsep matematis, kurikulum merdeka

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of students' understanding of mathematical concepts in the Merdeka Curriculum on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 3 Baubau. This research is an *ex post facto* research methods. The population in this study were all students in class VIII, even semester, SMP Negeri 3 Baubau, consisting of 195 students. The sample in this study consisted of classes VIII B and VIII C with a total of 58 students. The instruments used in this research were diagnostic test questions in the form of essays, questionnaires and documentation. This research data collection technique was obtained by observation, documentation, tests and questionnaires. Data analysis techniques use descriptive analysis and inferential analysis. The results of the research show that students' understanding of mathematical concepts in the Merdeka curriculum when completing diagnostic test questions on student learning outcomes, in this case the report card scores obtained in the odd semester, based on the results of calculations using simple linear regression, obtained a sig value of 0.00 for a significance level value of 0.05 (5%). Thus, the significant value is $0.00 < 0.05$, so H_1 is accepted. So it can be concluded that there is an influence of students' understanding of mathematical concepts in the Merdeka curriculum on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 3 Baubau.

Keywords: understanding of mathematical concepts, merdeka curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan esensial dalam kehidupan manusia, dan setiap warga Indonesia berhak mendapatkan layanan pendidikan. Pentingnya pendidikan terletak pada peranannya dalam mengubah nasib bangsa yang tertinggal menjadi negara maju. Kemampuan dalam pendidikan berkontribusi pada kemajuan bangsa secara keseluruhan. Pihak pemerintah dan swasta berperan dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk mengembangkan potensi manusia. Pendidikan dapat dianggap sebagai proses

kehidupan yang memungkinkan pengembangan seluruh potensi individu, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Proses pendidikan memiliki tujuan untuk menciptakan individu yang berpendidikan, mampu hidup secara mandiri, dan memberikan kontribusi positif bagi nusa, bangsa, dan negara. dalam (Andari 2022: 65–66)

Kurikulum merupakan ruang pembelajaran yang terencana, dan diberikan langsung kepada siswa oleh lembaga pendidikan, yang dapat dinikmati sesuai penerapannya (Alawiyah, 2013). Kurikulum sering disebut sebagai rencana pembelajaran yang melibatkan aspek-aspek seperti isi, bahan dan tujuan pembelajaran. Semua pihak

yang terlibat dalam kurikulum harus memahami peran dari kurikulum itu sendiri. Bagi siswa kurikulum berperan sebagai penilaian kemampuan individu dan sebagai sumber informasi dibidang pendidikan. Sedangkan bagi guru, kurikulum berperan sebagai arahan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum, maka pendidikan menjadi tidak mungkin dilaksanakan. Perkembangan kurikulum mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat umum. Perubahan dalam kurikulum terjadi karena ketidaksesuaian dengan kondisi saat ini atau kemajuan teknologi dari waktu ke waktu. dalam (Hidayati dkk. 2022a: 708)

Kurikulum merdeka merupakan masa guru dan siswa memiliki kebebasan dalam berpikir dan juga beban pikiran sehingga dapat mengembangkan potensi pendidikan (Izza dkk., 2020). Kurikulum merdeka belajar merupakan suatu struktur pembelajaran yang mengembangkan keterampilan melalui metode yang memperhatikan bakat dan minat siswa, serta menghadirkan keberagaman dalam pembelajaran intrakurikuler. Dibandingkan dengan kurikulum 2013, kurikulum merdeka ini dianggap sebagai penyempurnaan. Keunggulannya mencakup fleksibilitas yang memungkinkan guru mengajar sesuai dengan kemampuan siswa dan dapat dikembangkan oleh siswa. Namun, ketidakmerataan penerapan kurikulum merdeka belajar dapat menyebabkan ketimpangan dalam aspek sosialisasi dikalangan siswa. dalam (Hidayati dkk. 2022a: 709)

Salah satu pelajaran yang memiliki arti penting di sekolah adalah matematika. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki tujuan yang jelas dalam kurikulumnya. Dari segi klasifikasi bidang ilmu, matematika termasuk dalam kelompok ilmu eksakta yang memerlukan pemahaman lebih banyak daripada sekedar hafalan. Kedudukan matematika dalam konteks pendidikan sangat penting karena melalui pembelajaran matematika, siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk berfikir secara sistematis, menghasilkan kesimpulan yang tepat dan benar, serta memiliki kemampuan berdiskusi dan berpikir logis. Namun, sebagian siswa beranggapan bahwa matematika merupakan bidang studi yang cukup sulit, bidang studi yang menakutkan, dan termasuk dalam kategori bidang studi yang kurang menarik bagi siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa (Rahmatia dkk., 2019: 90). Pandangan ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa, yang mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dalam (Iriana, Armin, and Ali 2023: 51). Selain itu, perkembangan matematika terus meningkat sesuai dengan perubahan zaman.

Menurut Duffin & Simpson (2000) dalam (Nila 2008: 230) pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk: (1) Menjelaskan konsep, dapat diartikan siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan kepadanya; (2) Menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda, seperti memahami luas permukaan kaleng dalam konteks pembelian kain; dan (3) Mengembangkan konsep dengan menyelesaikan masalah dengan benar.

Seiring dengan hal tersebut, (Depdiknas, 2003: 2) menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah dalam (Nila 2008: 231)

Siswa yang mampu melanjutkan materi ke materi lainnya dengan baik adalah siswa yang memiliki kemampuan dasar yaitu kemampuan pemahaman konsep matematika (Hidayat, 2018: 63). Memahami konsep matematika dengan baik merupakan hal yang sangat penting, karena untuk memahami konsep matematika yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya (Nasir, 2017: 2). Siswa akan lebih efektif dalam mengaplikasikan konsep matematika yang telah dipelajari untuk menangani berbagai jenis soal matematika jika mereka memiliki pemahaman konsep yang baik. Hal ini sejalan dengan pandangan Yusri (2017: 166) yang mengatakan bahwa dalam menyelesaikan persoalan matematika, pemahaman konsep menjadi dasar yang sangat penting agar persoalan matematika tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Faktanya, masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika. Menurut Muhibbin Syah menyatakan bahwa kesulitan belajar tersebut seringkali berdampak pada penurunan kinerja akademik atau prestasi belajar siswa (sholekah, Anggreini, & Waluyo, 2017: 152). Menurut Kania (2018: 21), kesalahan ini muncul karena rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, kurangnya ketelitian dalam menghitung, dan sebab lainnya.

Keterkaitan erat antara kurikulum merdeka dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menjadi nyata. Implementasi kurikulum merdeka diharapkan mampu memperbaiki kemampuan siswa dalam menangani masalah matematis yang dianggap sulit, berdampak positif pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk memahami dampaknya secara mendalam melalui penelitian dengan judul "Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* karena akan melihat hubungan antara dua atau lebih topik masalah dalam hal ini hubungan antara pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa yang memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Baubau.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Baubau pada Tahun Ajaran 2023/2024 pada semester genap dari tanggal 16 April 2024 - 16 Mei 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII pada semester genap SMP Negeri 3 Baubau Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 195 siswa/i yang terbagi dalam 7 (tujuh) kelas.

Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau yang terdiri dari kelas VIII.B dan kelas VIII.C yang masing-masing berjumlah 30 dan 28 siswa, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 58 siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket, tes dan dokumentasi.

Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti memberikan pernyataan tertulis kepada responden (siswa) untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Penyusunan angket dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dengan konsultasi bersama dosen pembimbing dan diujicobakan untuk memeriksa validitas serta reliabilitasnya, sehingga angket yang digunakan memiliki kualitas yang baik.

Penggunaan Skala Likert dalam angket terinspirasi oleh karya Rensis Likert, seorang psikolog terkemuka yang mengembangkan teknik tersebut pada tahun 1932. Skala likert digunakan dalam menilai aspek afektif, dimana siswa diminta untuk menilai pernyataan-pernyataan yang menggambarkan diri mereka dengan memilih satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia, sesuai dengan yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Item Pernyataan	Bobot Skor				
	SS	S	RR	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Ket:

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, RR = Ragu-ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Tes

Dalam penelitian ini digunakan tes soal diagnostik dalam bentuk esai sebanyak 5 nomor untuk mengevaluasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam kurikulum merdeka di kelas VIII.B dan VIII.C SMP Negeri 3 Baubau.

Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rapor semester ganjil tahun 2023.

Uji Validitas

Hasil analisis validitas instrumen tes soal diagnostik dengan menggunakan aplikasi SPSS, seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Korelasi

		Soal Nomor 1	Soal Nomor 2	Soal Nomor 3	Soal Nomor 4	Soal Nomor 5	Total
Soal Nomor 1	Pearson Correlation	1	,464**	,408**	,052	,365*	,672*
	Sig. (2-tailed)		,002	,007	,739	,016	,000
	N	43	43	43	43	43	43
Soal Nomor 2	Pearson Correlation	,464**	1	,706**	,137	,158	,690*
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,381	,311	,000
	N	43	43	43	43	43	43
Soal Nomor 3	Pearson Correlation	,408**	,706**	1	,260	,146	,700*
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,092	,349	,000
	N	43	43	43	43	43	43
Soal Nomor 4	Pearson Correlation	,052	,137	,260	1	,114	,550*
	Sig. (2-tailed)	,739	,381	,092		,468	,000
	N	43	43	43	43	43	43
Soal Nomor 5	Pearson Correlation	,365*	,158	,146	,114	1	,615*
	Sig. (2-tailed)	,016	,311	,349	,468		,000
	N	43	43	43	43	43	43
Total	Pearson Correlation	,672**	,690**	,700**	,550**	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sedangkan hasil analisis validitas instrumen angket dengan menggunakan aplikasi SPSS, seperti pada tabel 3 dan tabel 4 berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai KMO MSA Aspek Afektif

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,658
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	392,245
	df	190
	Sig.	,000

Pada output diatas menunjukkan nilai KMO MSA sebesar 0,658, sehingga 0,658 > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa proses analisis faktor sudah tepat dan dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Hasil Nilai KMO MSA Aspek Psikomotorik

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,642
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	37,700
	df	10
	Sig.	,000

Pada output diatas menunjukkan nilai KMO MSA sebesar 0,642, sehingga 0,642 > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa proses analisis faktor sudah tepat dan dapat dilanjutkan.

Reliabilitas

Hasil analisis uji reliabilitas instrumen tes soal diagnostik dengan menggunakan aplikasi SPSS, seperti tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,602	5

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas soal, ditentukan lima soal esai *Cronbach Alpha* sebesar 0,602 artinya pengujian dinyatakan reliabel.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Observasi

Observasi digunakan pertama kali melihat lingkungan sekolah untuk mengobservasi peneliti melakukan pembelajaran dengan kurikulum merdeka terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rapor semester ganjil tahun 2023.

Tes

Dalam penelitian ini tes soal langsung diberikan kepada siswa kelas VIII.B dan VIII.C sebagai penilaian untuk mengevaluasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka di kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa kelas VIII.B dan VIII.C sebagai penelitian untuk hasil belajar siswa aspek afektif dan aspek psikomotorik di SMP Negeri 3 Baubau.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu, uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan alat statistik, perlu dilakukan uji prasyarat pada data yang telah dikumpulkan. Uji prasyarat ini bertujuan untuk mempersiapkan langkah selanjutnya dalam pengujian hipotesis. Berikut adalah beberapa uji prasyarat yang perlu dilakukan:

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Ini berarti sebelum melaksanakan analisis yang sebenarnya, distribusi data penelitian perlu diuji untuk kenormalannya. Idealnya, data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal dan merata. Oleh karena itu, uji normalitas bertujuan

untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak Program SPSS 22 dengan melihat tabel Kolmogorov Smirnov (KS).

Penentuan keputusan dalam pengujian normalitas dapat dilakukan dengan merujuk pada probabilitas, dan prosedur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Jika nilai Sig. (2-Tailed) > 0,05 maka berdistribusi normal. Jika nilai Sig. (2-Tailed) < 0,05 maka tidak berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan secara luas sebagai prasyarat parametrik statistik, terutama dalam analisis korelasi atau regresi linear. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berhubungan satu sama lain. Kriteria pengujian linearitas sebagai berikut: Jika nilai Sig. *Deviation From Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear. Jika nilai Sig. *Deviation From Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat selanjutnya melakukan uji hipotesis guna mengetahui "Ada Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau". Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji persamaan regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana secara matematik dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan:

- \hat{y} = garis regresi/ variabel respons
- a = konstanta (intersep)
- b = konstanta regresi (slope)
- x = variabel bebas/ predictor
- n = jumlah data

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Untuk menentukan kebenaran hipotesis yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Keterangan:

H₀: Tidak ada pengaruh pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

H₁: Ada pengaruh pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

Jika taraf nyata signifikansi = 0,05 dengan mempertimbangkan kriteria probabilitasnya (sig.) maka: Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H₁ diterima. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka H₀ ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode penelitian ex post facto karena akan melihat hubungan antara dua atau lebih topik masalah dalam hal ini hubungan antara pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa yang memiliki hubungan sebab akibat. Penelitian dilakukan di kelas VIII.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Untuk uji normalitas peneliti menggunakan perangkat lunak program SPSS 22 dengan melihat tabel Kolmogorov-Smirnov. Nilai Sig. (2-Tailed) > 0,05, artinya berdistribusi normal; Nilai Sig. (2-Tailed) < 0,05, artinya tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil analisis uji normalitas variabel X dan Variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,64806902
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,087
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS 22 diatas diketahui nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,200, sehingga 0,200 > 0,05. Artinya data variabel X (Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Kurikulum Merdeka) dan data variabel Y (Hasil Belajar Siswa Kelas VIII) berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel linear atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian linearitas sebagai berikut: Jika nilai Sig *Deviation From Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear; Jika nilai Sig *Deviation From Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang tidak linear.

Tabel 7. Hasil Analisis Linearitas Variabel X dan Variabel Y (Aspek Kognitif)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * Pemahaman Konsep	Between Groups	(Combined)	452,597	18	25,144	3,817	,000
		Linearity	267,967	1	267,967	40,677	,000
		Deviation from Linearity	184,630	17	10,861	1,649	,098
Within Groups			256,920	39	6,588		
Total			709,517	57			

Pada hasil output diatas menunjukkan nilai Sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,98, yakni 0,098 > 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear.

Tabel 8. Hasil Analisis Linearitas Variabel X dan Variabel Y (Aspek Afektif)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar aspek afektif * pemahaman konsep	Between Groups	(Combined)	809,373	18	44,965	1,685	,086
		Linearity	160,005	1	160,005	5,995	,019
		Deviation from Linearity	649,368	17	38,198	1,431	,174
Within Groups			1040,851	39	26,688		
Total			1850,224	57			

Pada hasil output diatas menunjukkan nilai Sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,174, yakni 0,174 > 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear

Tabel 9. Hasil Analisis Linearitas Variabel X dan Variabel Y (Aspek Psikomotorik)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * aspek psikomotorik	Between Groups	(Combined)	332,552	7	47,507	6,301	,000
		Linearity	259,669	1	259,669	34,442	,000
		Deviation from Linearity	72,883	6	12,147	1,611	,164
Within Groups			376,965	50	7,539		
Total			709,517	57			

Pada hasil output diatas menunjukkan nilai Sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,164, yakni 0,164 > 0,05 artinya terdapat hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil output menggunakan SPSS 22 terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Variabel Y.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan perangkat lunak program SPSS 22 untuk menentukan "Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel koefisien regresi.

Tabel 10. Hasil Analisis Hipotesis Variabel X dan Variabel Y (Aspek Kognitif)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,368	4,890		8,869	,000
	Pemahaman Konsep	,340	,058	,615	5,830	,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Tabel 11. Hasil Analisis Hipotesis Variabel X dan Variabel Y (Aspek Afektif)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,467	9,567		5,693	,000
	pemahaman konsep	,263	,114	,294	2,302	,025

a. Dependent Variable: hasil belajar aspek afektif

Tabel 12. Hasil Analisis Hipotesis Variabel X dan Variabel Y (Aspek Psikomotorik)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,903	1,499		-,602	,549
	pemahaman konsep	,178	,018	,799	9,959	,000

a. Dependent Variable: hasil belajar aspek psikomotorik

Tabel output diatas menunjukkan nilai koefisien dari persamaan regresi dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi linear sederhana berikut:

$$\hat{y} = 43,368 + 0,340 x$$

X = Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Kurikulum Merdeka

Y = Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Ini juga menampilkan uji signifikansi untuk mengetahui apakah ada pengaruh kurikulum merdeka terhadap pemahaman konsep matematis ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau, selain menampilkan persamaan regresi output.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Keterangan:

H₀: Tidak ada pengaruh pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

H₁: Ada pengaruh pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

Jika taraf nyata signifikansi = 0,05 dengan mempertimbangkan kriteria probabilitasnya (sig.) maka: Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka H₁ diterima; Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka H₀ ditolak.

Berdasarkan hasil output koefisien regresi diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00, yang berarti 0,00 < 0,05 artinya H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

Pembahasan

Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mengenai pemahaman konsep matematis menggunakan tes soal diagnostik sebanyak 5 nomor. Data nilai tes matematika dikumpulkan dari 58 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas

VIII B dan kelas VIII C. Hasil dari pengumpulan data menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes matematika siswa 83,57 standar deviasi 6,375.

Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini hasil belajar siswa yang diteliti terbagi menjadi tiga (3) yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Hasil belajar aspek Kognitif diperoleh rata-rata nilai sebesar 71,79, standar deviasi sebesar 3,528. Hasil belajar Aspek Afektif diperoleh rata-rata nilai sebesar 76,43, standar deviasi sebesar 5,697. Sedangkan hasil belajar Aspek Psikomotorik diperoleh rata-rata nilai sebesar 13,98 dengan standar deviasi sebesar 1,420.

Pengaruh Pemahaman Konsep Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis statistik pengaruh variabel (X) 'pemahaman konsep matematis pada kurikulum merdeka' dengan variabel (Y) 'hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,57 dengan standar deviasi sebesar 6,375. Hal tersebut berarti hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh pemahaman konsep matematis pada kurikulum merdeka. Oleh karena itu, pemahaman konsep matematis yang baik diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang matematika, khususnya di kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau. Peningkatan kualitas kurikulum merdeka dapat membantu siswa memahami konsep dengan baik. Kurikulum merdeka yang diterapkan tidak hanya mudah digunakan tetapi juga membangun kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan solutif, yang membantu mereka memahami konsep matematis.

Pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana antara variabel X (pemahaman konsep matematis pada kurikulum merdeka) dan variabel Y (hasil belajar siswa) diantaranya: 1) Pemahaman konsep matematis siswa dan hasil belajar aspek kognitif diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana 0,00 < 0,05 sehingga H₁ diterima. 2) Pemahaman konsep matematis siswa dan hasil belajar aspek afektif diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025, dimana 0,025 < 0,05 sehingga H₁ diterima. 3) Pemahaman konsep matematis siswa dan hasil belajar siswa aspek psikomotorik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, dimana 0,00 < 0,05 sehingga H₁ diterima.

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya ada pengaruh pemahaman konsep matematis pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau. Dengan penerapan kurikulum merdeka, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep matematis, yang berarti mereka memiliki hasil belajar yang lebih baik dalam matematika. Hasil belajar siswa selama setiap semester dapat dilihat dari peningkatan pemahaman mereka tentang materi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemahaman konsep matematis siswa pada kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Baubau.

Saran

Adapun saran peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Kurikulum merdeka yang diterapkan pada sekolah-sekolah perlu dikaji dan dievaluasi guna meningkatkan kualitasnya. 2) Dengan menggunakan kurikulum merdeka, diperlukan pendampingan untuk melatih analisis siswa dan membantu mereka memahami konsep matematika yang dikaji. 3) Hasil belajar siswa hanyalah salah satu cara untuk mengukur seberapa baik mereka memahami konsep matematis, tetapi bukan merupakan standar mutlak. Oleh karena itu, lebih baik mempertimbangkan proses belajar siswa daripada hasil akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aledya, Vivi. 2019. "Pada Siswa." *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa* 2(May):0-7.
- Andari, Eni. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)." *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1(2):65-79. doi: 10.30762/allimna.v1i2.694.
- Arsyik, Esya Syahirantik. 2023. "Pengaruh Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas x Sma Negeri 1 Baubau."
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana. 2023. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1(02):56-67. doi: 10.58812/spp.v1i02.110.
- Hidayati, Voni Nur, Fitri Rahma Dani, Merika Setia Wati, and Melli Yati Putri. 2022. "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Siswa Kelas X Di Sman 1 Payung Sekaki." *Jurnal Eduscience* 9(3):707-16. doi: 10.36987/jes.v9i3.3443.
- Iriana, Artati, Rismayani Armin, and Haidir Ali. 2023. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Digital Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Baubau." *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika* 9:51-57. doi: 10.55340/japm.v9i1.1147.
- Manalu, Juliati Boang, Fernando Sitohang, Netty Heriwati, and Henrika Turnip. 2022. "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar." *Mahesa Centre Research* 1(1):80-86. doi: 10.34007/ppd.v1i1.174.
- Marisa, Mira. 2021. "Inovasi Kurikulum 'Merdeka Belajar' Di Era Society 5.0." *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)* 5(1):72. doi: 10.36526/js.v3i2.e-ISSN.
- Mawaddah, Siti, and Ratih Maryanti. 2016. "KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SMP DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PENEMUAN TERBIMBING (DISCOVERY LEARNING)." 4(April):76-85.
- Nasution, Suri Wahyuni. 2021. "PROSIDING PENDIDIKAN DASAR URL: <https://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Ppd/Index> Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* 1(1):135-42. doi: 10.34007/ppd.v1i1.181.
- Nilu, Kesumawati. 2008. "Pemahaman Konsep Matematik Dalam Pembelajaran Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta* 229-35.
- Panginan, Veronica Resty, and Susianti. 2022. "Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013." *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1(1):9-16.
- Radiusman, Radiusman. 2020. "Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6(1):1. doi: 10.24853/fbc.6.1.1-8.
- Sengkey, Dwi Jeanita, Pinta Deniyanti Sampoerno, and Abdul Aziz. 2023. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis : Sebuah Kajian Literatur." 3:67-74.
- Usa, Suwarni La. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Dimensi Tiga Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 2 Baubau." 7:204-9.
- Zulkifli, La Ode Muhammad. n.d. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Tingkat Penguasaan Konsep Matematika Kelas XII SMA Negeri 3 Baubau."